

## ABSTRACT

Pipensius. 2003. A PSYCHOLOGICAL ANALYSIS ON THE RELIGIOUS QUEST OF THE MAIN CHARACTER IN WILLIAM SOMERSET MAUGHAM'S *THE RAZOR'S EDGE*. Yogyakarta: Department of Language and Arts of Education. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This thesis deals with *The Razor's Edge* (1944), a novel by William Somerset Maugham. *The Razor's Edge* consists of the story of religious quest of a young American named Larry Darrell. Larry with his quest seeks to find out the answers to his perplexing questions concerning the basic issues of life such as the truth of God and more importantly the problem of evil in this world. His confrontation with these grave problems is engendered by his shattering wartime experiences, especially the death of Patsy, his combat buddy in the First World War in French. Patsy died in a dogfight after sacrificing his own life to save Larry. The death of his friend not only makes Larry feel guilty, but also prompts him to question what life is all about. Larry feels so restless due to his perplexing existential questions that he feels he will not be at peace unless he finds out the answers. After about fifteen years of learning about philosophy, science, arts and religion, Larry eventually finds out the answers to the questions that plague him.

The writing of this thesis derives from my curiosity to find out why Larry Darrell becomes so restless by his perplexing questions that he needs to embark on the quest in order to find their answers. Does he have personality impairment? This study, therefore, has one chief objective to achieve: to find out the personality of this young man by analysing his religious quest from the perspective of psychology of religion. William James's *The Varieties of Religious Experience* becomes the basis for me to analyse the religious quest of the main character. *The Varieties of Religious Experience* (1902) is a book in which James studies into human nature from the perspective of religious life, especially religious life pursued in an extreme way.

The finding in the analysis reveals that Larry Darrell is psychologically a 'sick soul'. In the light of Jamesian psychology of religion, this term refers to those who feel tormented by the imperfection of the appearance of this world, that is, by the evil aspect of this life such as the suffering and death of man. The sick soul will not get reconciled and released unless he finds out the reasons that can explain the problem of evil at branch and root. In other words, he has to find out metaphysical solution for the evil side of this world. The psychological basis for the sick soul is the inner discordance of the man that makes him become a heterogeneous or divided-self. Heterogeneity of personality at extreme degree could make havoc of one's life. The heterogeneous-self, therefore, has to be unified in order to gain inner unity and peace in life. The process of unification may come abruptly or gradually through many ways. It may come through altered

feelings, through new intellectual insight, or through religious experience that James designates as mystical. In Larry, however, the process of unification comes through religious means, and as such, he is said to experience the process of conversion, more precisely, gradual conversion. His gradual conversion is attested by the fact of his long-winded quest. As narrated in the novel, his quest reaches its triumphant climax when he learns Hinduism in India for five years with a Yogi. Hinduism offers metaphysical solution that really satisfies the heart and mind of Larry and that evokes a sense of meaningfulness in his life. That this world should evolve in a harmony of good and evil so as to enable this life to continue is one of the creeds in Hinduism Larry finds so impressing. His wrestling with the problem of evil ends up with his acceptance of evil as the integral side of this universe. Psychologically speaking, he is 'reborn'.

Considering the life-enhancing values of *The Razor's Edge*, in the end of this study I suggest English teacher to use some texts from the novel to be used as material for teaching reading to the second year students of English study program. The reason for the suggestion is that except to improve their reading skill, scrutinizing literary text can also expose students to the values of life. Such values include the courage, confidence, self-discipline, spirit of learning, persistence and endurance, which are seen in the life of Larry in the novel.

## ABSTRAK

Pipensius. 2003. ANALIS PSIKOLOGIS TERHADAP PENCARIAN RELIGIUS DARI TOKOH UTAMA NOVEL WILLIAM SOMERSET MAUGHAM *THE RAZOR'S EDGE*.

Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini membahas *The Razor's Edge*, novel karya William Somerset Maugham. *The Razor's Edge* memuat kisah pencarian religius seorang anak muda Amerika bernama Larry Darrell, guna menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkenaan dengan hidup manusia di dunia ini. Larry ingin mencari kebenaran akan keberadaan Tuhan dan terlebih tentang penderitaan dan kematian manusia (evil). Pergulatannya dengan kedua masalah ini dipicu oleh pengalaman traumatisnya selama perang, terutama kematian sahabat terbaiknya Patsy dalam perang Dunia Pertama di Prancis. Diceritakan bahwa Patsy gugur dalam suatu pertempuran udara setelah berkorban nyawa untuk menyelamatkan Larry. Malang bagi Larry, kematian karibnya itu tidak saja meninggalkan rasa bersalah yang teramat mendalam, tetapi juga memaksanya untuk bergulat dengan masalah-masalah eksistensial manusia di dunia ini yang sangat membingungkannya. Larry merasakan siksaan psikologis yang hanya akan terobati jika ia mencari tahu jawaban atas pertanyaan tersebut. Pencarian religius Larry ditandai dengan pengembaraan intelektualnya di dunia filsafat, sains, seni dan agama. Setelah kurang lebih lima belas tahun mengembara, Larry akhirnya menemukan jawaban atas pertanyaannya.

Penulisan tesis ini berangkat dari keinginan penulis mengetahui mengapa pertanyaan seperti tersebut di atas begitu menyiksa Larry Darrell sehingga membuatnya harus mengalami pencarian religius yang panjang guna menemukan jawabannya. Adakah masalah dengan kepribadiannya? Dengan mengacu pada pertanyaan ini, maka ada satu hal pokok yang ingin dicapai dalam studi ini, yaitu mengetahui kepribadian Larry Darrell dengan cara menganalisis pencarian religiusnya dari perspektif psikologi agama. Untuk mencapai tujuan ini, buku William James berjudul *The Varieties of Religious Experience* (1902) penulis gunakan sebagai acuan dasar. *The Varieties of Religious Experience* merupakan studi William James terhadap psikologi manusia dari perspektif kehidupan religius seseorang, terutama kehidupan religius yang dicari dengan sangat ekstrem.

Hasil analisis terhadap pencarian religius Larry menyimpulkan bahwa anak muda ini secara psikologis adalah seorang 'sakit jiwa'. Dalam psikologi agama Jamesian, istilah ini mengacu pada mereka yang merasa tersiksa oleh ketidaksempurnaan dari penampakan di dunia ini, yaitu oleh aspek negatif kehidupan, seperti penderitaan dan kematian yang melanda manusia. Si sakit jiwa tidak akan merasa berdamai dan terbebaskan dari siksaan psikologisnya jika ia tidak mencari

alasan yang dapat menjelaskan sampai ke akar-akarnya hal-hal negatif tersebut. Dengan kata lain, ia harus mencari solusi metafisis atas aspek negatif kehidupan di dunia ini. Penjelasan psikologis terhadap si sakit jiwa adalah ketidak-harmonisan pada kejiwaan orang tersebut yang membuatnya menjadi individu dengan kepribadian jamak. Kepribadian jamak pada stadium yang parah dapat membuat kacau kehidupan seorang individu. Oleh karena itu, individu dengan kepribadian ini harus melakukan unifikasi diri untuk mendapatkan keharmonisan psikologis dan kedamaian dalam hidup. Proses unifikasi psikologis dapat berlangsung cepat dan perlahan-lahan dengan berbagai cara. Ia dapat melalui perubahan keadaan emosional, wawasan intelektual baru atau lewat pengalaman religius yang oleh William James dinamakan pengalaman mistis. Pada Larry, proses unifikasi terjadi melalui cara religius yang disebut sebagai konversi, lebih tepatnya konversi bertahap. Fakta bahwa ia mengalami pencarian religius selama bertahun-tahun adalah pembuktian akan proses konversi bertahapnya. Seperti diceritakan dalam novel, pencarian religius Larry mencapai klimaksnya ketika ia belajar agama Hindu di India selama lima belas tahun bersama seorang Yogi. Agama Hindu menawarkan solusi metafisis yang memuaskan hati dan pikiran anak muda yang mengalami kevakuman hidup ini. Bahwa dunia ini harus berjalan dalam suatu harmonisasi antara buruk dan jahat adalah salah satu kredo dalam agama Hindu yang sangat mengesankan Larry. Dengan kredo ini, pergulatan Larry dengan aspek negatif dunia ini berakhir dengan rasa penerimaannya terhadap aspek tersebut sebagai bagian integral dari semesta raya ini. Secara psikologis ia mengalami peristiwa kelahiran kembali.

Mengingat terdapat nilai-nilai yang positif bagi kehidupan dalam novel *The Razor's Edge*, pada akhir studi ini penulis mengusulkan agar beberapa teks dari novel tersebut digunakan sebagai materi untuk mengajar 'Reading' pada mahasiswa bahasa Inggris tahun kedua. Alasannya, kecuali meningkatkan ketrampilan membaca mereka, memahami dengan cermat teks sastra dapat juga mengantarkan siswa pada nilai-nilai yang penting untuk kehidupan. Nilai-nilai yang dimaksud dapat berupa keberanian, kepercayaan diri, disiplin diri, semangat belajar, konsistensi dan daya tahan seperti terlihat pada Larry dalam novel ini.